

PENGARUH PERKEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI TERHADAP LEKSIKOGRAFI ARAB

Syaiful Hadi

1. Pendahuluan

Tulisan ini membahas pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) terhadap leksikografi Arab. Kendatipun terfokuskan pada bahasa Arab, karena bahasa Arab itu dipelajari di berbagai negara lewat berbagai lembaga pendidikan, termasuk di perguruan tinggi di Indonesia, pengaruh tersebut dapat dihayati pula oleh para peneliti maupun pecinta dan pemakai bahasa Arab di negeri ini. Pembahasan diharapkan memberikan beberapa informasi, yakni (a) khazanah perkamusan Arab, (b) informasi mutakhir mengenai adanya kecenderungan baru dalam penyusunan entri dalam leksikografi Arab, dan (c) penerapan kata serta istilah asing dalam bahasa Arab.

Pada pertengahan abad ke-20 ini kamus *Al-Munjid* sangat terkenal di kalangan pelajar yang mempelajari bahasa Arab. Namun, pada perkembangannya kemudian lahirlah berbagai kamus serta ensiklopedia dalam bahasa Arab. Kamus *Munjid* bukan merupakan satu-satunya kamus yang dipakai sebagai acuan pada akhir abad ke-20 ini. Hal itu disebabkan lahirnya berbagai kamus yang memperkaya khazanah perkamusan Arab. Selanjutnya, kemajuan perkamusan Arab tersebut menjadi sangat marak karena disusunnya berbagai kamus istilah.

Perkembangan lain yang menarik dalam leksikografi Arab adalah dalam penyusunan entrinya. Penyusunan entri pada kamus lama dilakukan secara alfabetis berdasarkan huruf akhir sebuah kata. Selanjutnya, cara penyusunan ini tidak dipakai lagi, diubah secara alfabetis berdasarkan huruf awal kata dasar. Pada perkembangannya, cara ini tidak digunakan lagi. Penyusunan entri kamus dilakukan alfabetis berdasarkan huruf awal kata jadian, bukan berdasarkan pada kata dasar dan akar kata. Hal tersebut da-

pat dikatakan sebagai sebuah revolusi dalam leksikografi Arab, karena merupakan perombakan dan reformasi dari cara yang sudah mapan dipakai.

Perkembangan khazanah perkamusan Arab tidak mungkin terjadi tanpa perkembangan kata dan istilah yang menjadi bahan utama penyusunan kamus. Pemerdayaan kata dan istilah tersebut terjadi dengan penciptaan istilah-istilah baru yang berasal dari bahasa Arab. Namun, dalam perkembangannya kemudian istilah-istilah asing diterjemahkan dan diserap serta disesuaikan dengan kaidah-kaidah morfologi bahasa Arab.

2. Perkembangan Pemakaian Bahasa Arab

Bahasa Arab dikenal sebagai bahasa yang erat kaitannya dengan agama Islam dengan Alquran dan Hadisnya. Bahasa tersebut sekarang digunakan sebagai bahasa untuk mengomunikasikan bidang keagamaan, ilmu pengetahuan, politik, ekonomi, sosial dan budaya di berbagai negara Arab. Kawasan ini dalam literatur Arab disebut sebagai kawasan *Urubah*. Dalam literatur Barat, kawasan ini sering disebut sebagai kawasan *Near and Middle Eastern Area* yang mempunyai sejarah panjang baik dari sisi kebahasaan maupun sebagai saksi berbagai perkembangan agama serta poleksosbud.

Sejak kurun waktu yang panjang bahasa Arab telah dipakai sebagai wahana mengkomunikasikan ilmu pengetahuan Islam dan ilmu pengetahuan yang bukan berasal dari dunia Islam. Rentang waktu tersebut adalah sejak abad 8—12 (zaman kemajuan ilmu pengetahuan Islam), kemudian abad 12—18 (masa kemunduran ilmu pengetahuan Islam), dan selanjutnya abad 19—20 (masa

timbulnya kesadaran baru akan pembaharuan dunia Islam).

Selama itu, negara-negara yang menggunakan bahasa Arab menjadi pusat berbagai gerakan, seperti gerakan Pan Arab (oleh Arab-Islam), Pan Islam (oleh Islam-Arab), gerakan kebangsaan sekuler di Mesir, Suriah, Iraq, dan negeri-negeri Maghrib, gerakan sosialisme Arab yakni Naserisme serta Kadafisme, yang mempunyai andil besar dalam melahirkan corak bahasa Arab *fuscha* dan *amiyah*

Pan Islam tercermin dalam gerakan *Al-Wahabiyah* (Muhammad bin Abdul Wahhab, 1703-1792), *As-Sanusiyah* (Muhammad bin Ali As-Sanusi, 1787-1859), *Al-Mahdiyah* (Muhammad Ahmad Al-Mahdi, 1844-1885), *Al-Jam'iyah Al-Islamiyah* (Jamaluddin Al-Afghani, 1834-1897), *Al-Ikhwan Al-Muslimun* (Hasan Al-Banna, 1906-1949). Pan Arab terlihat dari gerakan Muhammad Ali yang digunakan sebagai senjata memisahkan diri dari Turki Usmani serta gerakan nasional Urabi Pasha (1841-1905) di Mesir, Muhammad Abduh (1849-1905), dan Muhammad Sami Al-Barudi, (1840-1905)

Selanjutnya, bahasa Arab digunakan sebagai bahasa resmi berbagai organisasi yang berkaitan dengan negara-negara Arab dan Islam seperti *Rabithah Alam Islamiyah* (*Islamic League*), Liga Arab (*League of Arab States*) (lihat Lampiran 1), Dewan Kerjasama Teluk, *OAPC* (*Organization of Arab Petroleum Exporting Countries*), *International Conference of Palestine*, Organisasi Konferensi Islam, OKI (*Organization of The Islamic Conference*, *OIC*) (lihat Lampiran 2).

Bahasa Arab secara resmi dipakai pula oleh beberapa badan subsider OKI seperti *The Statistical Economic and Social Research and Training Centre for Islamic Countries* (berpusat di Ankara), *The Islamic Centre for Technical and Vocational Training and Research* (berpusat di Dakka), *The Islamic Centre for The Development of Trade* (berpusat di Casablanca), *The Islamic Aviation* (berpusat di Tunis), *The Islamic Solidarity Fund* (berpusat di Jedah), *The Research Centre of Islamic History, Art, and Culture* (berpusat di Istanbul Turki), *Islamic Foundation of Science, Technology and Development* (berpusat di Jedah), *The Islamic Commission for The International Crescent* (berpusat di Benghazi), *The International Commission for The Islamic Heritage* (berpusat di Istanbul), *Islamic International*

News Agency, *IINA* (berpusat di Jedah), *Islamic States Broadcasting Organization*, *ISBO* (berpusat di Jedah), *Islamic Chamber of Commerce, Industry and Commodity Exchange* (berpusat di Karachi), *Islamic Shipowners Association* (berpusat di Jedah), dan *Islamic Education Scientific and Cultural Organization* (berpusat di Casablanca).

Selain itu, bahasa Arab juga digunakan oleh Organisasi Persatuan Afrika, OPA (*Organization of African Unity*, *OAU*), Persatuan Bangsa Bangsa, PBB (*United Nations Organization*, *UNO*). Melihat sejarah panjang bahasa Arab ini, rasa-rasanya agak terlambat kalau bahasa ini baru sejak tahun 1973 ditetapkan sebagai bahasa (ke-6) resmi PBB sesudah bahasa Inggris, Perancis, Spanyol, Rusia, dan Cina.

Bahasa Arab menjadi salah satu di antara lima bahasa yang berpengaruh terhadap bahasa-bahasa lain bersama bahasa Cina Kuno, Sanskerta, Romawi, dan Latin (Sapir, 1949: 194). Pengaruh tersebut terlihat pada bahasa Persi, Urdu, Turki, Berber, Hausa, Swahili, Argoba, Bengali, Gurage, Spanyol, Pustho, Oariya, Melayu, Tigre, Tigraya, Amharic, Tibetan (Beg, 1977: iv dan 3), dan Indonesia (Baroroh-Baried, 1970, Chamaamah-Soeratno, 1967, 1982, 1991, Jones, Sudarno, 1972, 1977). Bakalla menyatakan bahwa bahasa Arab berpengaruh pada bahasa-bahasa yang digunakan oleh semua Muslim di seluruh dunia. Bahasa Eropa yang terpengaruh oleh bahasa Arab adalah bahasa Inggris, Spanyol, Portugis, Itali, dan Perancis. Bahasa-bahasa Afrika yang terpengaruh oleh bahasa Arab adalah bahasa Hausa, Yoruba, Somalia, Mandinka, Wolof, dan Swahili. Adapun bahasa-bahasa Asia yang terpengaruh oleh bahasa Arab adalah bahasa Persi, Turki, Urdu, Bengali, Melayu, Maranav, Kurdish, dan Pasthu (1984: 66-70)

Sebaliknya, bahasa Arab juga terpengaruh oleh bahasa lain. Pada masa awal Islam bahasa Arab masih sedikit sekali terpengaruh oleh bahasa asing, bahkan yang terekam dalam Alquran hanya dua buah kata yakni nama Nabi Ibrahim dan Ismail yang berasal dari bahasa Ibrani/Suryani. Dalam perkembangannya, yang mencakup kurun waktu panjang dimulai dari masa Daulat Bani Umayyah, Daulat Bani Abasiyyah, dan selanjutnya sampai masa Daulat Turki Usmani terpengaruh oleh berbagai bahasa yakni bahasa Rusia, Yunani, Itali, Spanyol, Turki, Sanskerta, Perancis, dan Melayu

Richardson, 1975: 24). Selanjutnya, bahasa Arab mendapat pengaruh yang sangat besar dari bahasa Inggris, dari pengamatan penulis terhadap berbagai kamus diperkirakan jumlahnya hampir mencapai 5.000 buah.

3. Perkembangan Iptek dan Leksikografi Arab

Sejak dunia Barat selalu memimpin langkah terdepan kemajuan umat manusia, kemajuan tersebut salah satunya ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemajuan tersebut mengakibatkan berbagai negara yang memakai bahasa Arab sebagai bahasa resminya selalu harus menyesuaikan diri dengan perkembangan ini. Dalam bidang kebahasaan, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di dunia Barat melahirkan istilah-istilah sesuai dengan kemajuan tersebut.

Sebagai akibatnya, semua lembaga bahasa di dunia Arab sibuk menerjemahkan, membentuk istilah baru, maupun menyerap dan menyesuaikannya dengan kaidah-kaidah bahasa Arab. Hal yang sama dilakukan pula oleh para ahli bahasa, para ahli di bidang ilmu lain, para penyusun kamus, baik perorangan maupun tim. Berbagai ensiklopedia, kamus ensiklopedis, kamus istilah, mu'jam, dan daftar istilah disusun oleh ahli-ahli bangsa Arab sendiri maupun ahli-ahli asing. Hasil karya para ahli tersebut melahirkan karya berupa kamus ekabahasa (Arab-Arab), dwibahasa (Arab-asing, asing-Arab), dan aneka bahasa.

Dari penelitian ini diketahui bahwa kamus-kamus istilah yang biasanya memakai judul *qamus*, *mu'jam*, *mu'jamul-mushthalachah*, maupun *mushthalachah*, baik Arab-Arab maupun asing-Arab lebih banyak daripada kamus umum. Dengan demikian, diketahui bahwa kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di dunia Barat yang kemudian diikuti oleh kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi di dunia Arab mempunyai pengaruh tersendiri dalam bidang leksikografi Arab. Pengaruh tersebut adalah berkembangnya penyusunan berbagai kamus istilah. Jumlah kamus istilah tersebut jauh melampaui perkembangan penyusunan kamus umum bukan istilah. Kamus-kamus istilah tersebut, antara lain, adalah kamus istilah Ilmu Komputer, Geografi, Teknik, Teknik Listrik, Ilmu Lingkungan Hidup, Perminyakan, Pendidikan, Sastra, Linguistik, Psi-

kologi, Matematika, Seni, Hubungan Internasional, Politik, Ekonomi, Kedokteran, Pertambangan, Sosiologi dan sebagainya. Jumlah yang dapat dijangkau oleh penelitian ini ada sekitar 100 buah.

4. Perubahan Penyusunan Entri dalam Leksikografi Arab

Secara diakronis dapat dikemukakan bahwa awal cara penyusunan entri pada kamus Arab berdasarkan huruf terakhir kata dasar. Selanjutnya, penyusunan entri dilakukan berdasarkan huruf awal sebuah kata dasar. Oleh karena penyusunan entri dengan urutan alfabetis berpedoman pada awal kata ini berlangsung dalam kurun waktu yang sangat lama dan dipakai pula untuk penulisan indeks Alquran serta Hadis yang sangat banyak digunakan, semua orang menganggap bahwa inilah cara menyusun entri kamus di dalam bahasa Arab. Pada perkembangannya kemudian, penyusunan ini berubah dan kemudian disusun berdasarkan huruf awal dari kata jadian. Hal ini dapat dianggap sebagai sebuah reformasi dalam leksikografi Arab.

a. Penyusunan alfabetis berdasar huruf akhir kata dasar.

Para pelajar bahasa Arab tingkat *advance* biasanya mengenal sebuah ensiklopedia bahasa Arab yang sangat terkenal yakni *Lisanul 'Arab* (20 jilid). Ensiklopedia ini disusun oleh Ibn Manzhur Jamaluddin Al-Anshary (hidup antara tahun 630-711 H) dicetak oleh *Al-Muassasah Al-Mishriyyah Al-Ammah lit-Ta'lifwal-Anba' wan-Nasyr*.

Penyusunan entri dalam ensiklopedia yang disusun dari kurun waktu 7 abad yang lalu ini dilakukan secara alfabetis berdasarkan huruf akhir kata. Penentu urutan setiap entri selanjutnya berdasarkan huruf pertamanya. Penyusunan kata kelompok *alif* misalnya, diurutkan berdasarkan huruf awalnya, misalnya *alif fasal hamzah*, *alif fasal ba'*, *alif fasal ta'* dan selanjutnya sampai akhir. Jika huruf pertamanya sama, misalnya *alif fasal hamzah*, urutannya kemudian berdasarkan huruf kedua dari awal. Sebagai contoh huruf *alif fasal hamzah* huruf kedua dari awal *ba'*, kemudian *alif fasal hamzah* huruf kedua *ta'*, *alif fasal hamzah* huruf keduanya *tsa'*, begitu seterusnya.

Ensiklopedia ini juga mempunyai kekhlasan lain, yakni penyebutan alfabet per-

tamanya adalah *alif*. Pada kamus yang disusun sesudah masa ini, huruf pertamanya selalu disebutkan dengan *hamzah*. Selanjutnya, huruf terakhirnya adalah *alif layyinah*, sedangkan pada kamus-kamus yang disusun pada masa sesudahnya huruf terakhirnya adalah *ya'*.

b. Penyusunan alfabetis berdasarkan huruf awal kata dasar.

Penyusunan entri dengan cara tersebut di atas tidak dipergunakan lagi dan berubah dengan pengurutan alfabetis berdasarkan huruf awal kata (dasar). Sebagai contoh adalah ringkasan sadur dari ensiklopedia *Lisanul-Arab*, berjudul *Lisanul-Arab Al-Mu-chith* (3 jilid) yang disusun oleh Al-Allamah Syaikh Abdullah Al-Al-Alayily (tth.). Penyusunan dengan cara ini kemudian dipakai sampai sekarang. Hal ini dapat dilihat pada penyusunan kamus umum seperti *Al-Munjid*, kamus ensiklopedis seperti *Al-Maushu'ah Al-'Arabiyyah Al-Muyassarah*, *Al-Mawrid*, indeks Alquran baik *Fatchur-Rachman* maupun *Mu'jamul-Mufahras Lialfazhil-Qur'anil-Karim*, dan indeks hadis *Miftachu Kunuzis-Sunnah* (keduanya disusun oleh Muhammad Abdul Baqi).

Selain itu, penyusunan entri dilakukan juga berdasarkan huruf asal akar katanya. Kata *qala* yang terdiri dari huruf *qaf-alif-lam* terletak pada urutan *qaf-waw-lam* karena huruf *alif*-nya berasal dari huruf *waw*. Urutan alfabet secara keseluruhan dimulai dengan huruf *hamzah* bukan *alif* dan huruf terakhirnya adalah *ya'*, tidak seperti urutan alfabetis pada *Lisanul-Arab*. Penyusunan dengan cara ini berlangsung sampai sekarang. Jadi sudah kira-kira 7 abad penulisan kamus dilakukan dengan cara yang kedua ini. Wajarlah apabila semua orang beranggapan bahwa inilah cara penulisan kamus Arab, lebih-lebih jika tidak diketahui adanya cara penulisan seperti tersebut pertama yang berlaku pada penyusunan *Lisanul-Arab*.

c. Penyusunan alfabetis berdasarkan huruf awal kata jadian.

Perkembangan terakhir adalah sebuah reformasi penyusunan entri. Pengurutan alfabetis berdasar awal kata yang telah berlangsung lama tersebut tidak dipakai untuk penyusunan kamus-kamus istilah. Penyusunan entri pada kamus istilah selanjutnya

dilakukan secara alfabetis berdasarkan bentuk baru dari sebuah kata (kata jadian). Sebagai contoh, sebuah mashdar *tadris* yang berasal dari kata *darasa* yang tersusun dari urutan huruf *dal-ra'-sin* disusun pada urutan *ta'* dan bukan pada alfabet *dal*.

Penyusunan dengan cara ini memudahkan para pemakai kamus, terutama para pelajar pemula, karena tidak perlu memikirkan akar kata. Selain itu, tidak perlu memikirkan asal dari huruf *layyinah* (*alif, waw, dan ya'*) yang merupakan salah satu huruf dari sebuah kata (biasanya bukan merupakan huruf pertama). Metode penyusunan kamus istilah ini memudahkan cara mencari sebuah entri dari suatu kamus, karena istilah-istilah biasanya terdiri dari kata jadian sehingga tidak perlu harus memikirkan asal dan akar katanya. Namun, adalah aneh jika cara ini kemudian dipakai untuk penyusunan kamus umum seperti penyusunan kamus *Al-Mawrid: Qamus 'Araby-Injilizi* disusun oleh Rohi Baalbaki, tahun 1993. Terlihat di dalam penyusunan kamus ini bahwa entri *istaghfara* yang berasal dari kata *ghafara* tidak lagi diletakkan pada entri *ghain*, tetapi terletak pada urutan entri *hamzah*. Begitu pula contoh lain, kata *ista'mala* yang berasal dari kata *'amila* letaknya pada entri *hamzah*, bukan pada entri *'ain*.

4. Pendirian Lembaga Bahasa, Penerjemahan, dan Ta'rib

Mengantisipasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat dilakukanlah ta'rib kata dan istilah dari bahasa asing, terutama dari bahasa Inggris. Dari penelitian terhadap permasalahan ini diketahui bahwa ta'rib dikerjakan oleh berbagai fihak seperti tersebut di bawah ini.

Para ahli, dan ahli bahasa di berbagai negeri Arab, nama-nama yang diketahui antara lain adalah Dr. Muhammad Halimi Hulail (ahli bahasa dari Universitas Iskandariyah) Dr. Machmud Ismail Shini (ahli bahasa), Prof. Munashif Muhammad (ahli Ilmu Lingkungan Hidup), Dr. Hafidz Chamly Muhammad, Dr. Samiah Muhammad Jabir (ahli Sosiologi), Dr. Abdul Ali Al-Jusmani (Lembaga Bahasa Arab Riyadh), Dr. Jamaluddin Mudzaffar (ahli perminyakan dari Kuwait), dan Dr. Fadhil Hasan Ahmad (ahli komputer dari Fakultas Teknik Universitas Shalachuddin Iraq), dan Tsaniyah An-Naqushy (Universitas Moshul), dan sebagainya.

Penyusun kamus/mu'jam adalah Prof. Dr. Muhammad Ali Al-Chuly (Jordania), Pierre Cachia (University of Edinburgh), Ahmed Al-Khatib Sh, M.A. (American University of Beirut). Tim penyusun kamus antara lain adalah tim penyusun Kamus A Dictionary of Modern Linguistic Term (English-Arabic, Arabic-English) dari University of Riyadh (Jamiatur-Riyadh), yang beranggotakan Dr. Sieny, Dr. Bakalla, Dr. Al-Kasimi (Iraq), Dr. Rayyih (Sudan), Dr. Bishr (Mesir), dan Dr. Saad (USA).

Lembaga bahasa yang merupakan bagian dari sebuah universitas, antara lain Lembaga Bahasa Universitas Iskandariyah (Jamiatul-Iskandariyah), Universitas Terusan Suez (Jamiatu Qanatu Suwais), Universitas Uni Emirat Arab (Jamiatul-Imaratil-Mutachidah), Universitas Shalachuddin (Jamiatu Shalachid-Din), dan Universitas Baghdad (Jamiatu Baghdad), Majmaul-Lughatil-'Arabiyyah Universitas Riyadh.

Lembaga bahasa yang tidak berafiliasi kepada universitas adalah Majma'ul-Lughatil-'Arabiyyah yang berada di Kairo, Bagdad, dan Damaskus. Pusat Penerjemahan dan Arabisasi (Markazut-Tarjamah wat-Ta'rib) ada di Rabath, Maktabu Tansiqit-Ta'rib, Riyadh.

Karya-karya mereka dapat diketahui berupa (a) daftar istilah yang tersebar dan dipublikasikan pada berbagai jurnal/majalah misalnya, jurnal *Al-Lisanul-Araby* yang diterbitkan oleh *Jamiatud-Duwal-Araby*; selain itu, dapat diketahui pula dari *Majallatu Kiliyatil-Adab*, *Jamiatul-Imam Muchammad bin Saud Al-Islamy* dan sebagainya, (b) kamus istilah biasanya berjudul *qamus*, *qamus isthilach*, *mu'jam*, *mu'jamul-mushthalachat*, atau *mushthalacht* dalam bidang tertentu, misalnya *mushthalachat al-iqtishadiyah*, *mushthalachat a'n-nachwiyyah*, dan lain-lain (lihat Lampiran 3).

Penyerapan kata dan istilah asing ditemukan dalam berbagai kamus bahasa Arab tersebut. Kamus asing-Arab dan berbagai kamus istilah di berbagai bidang ilmu mempunyai andil besar dalam memasukkan kata dan istilah asing ke dalam bahasa Arab. Sebaliknya, jika diperhatikan dengan teliti kamus eka bahasa Arab-Arab relatif lebih bersih dari pengaruh bahasa asing.

5. Penyusunan Berbagai Kaidah Ta'rib

Dari beberapa jurnal dan majalah di berbagai fakultas/jurusan bahasa Arab, peng-

antar penerjemahan dan Arabisasi, kaidah pembentukan istilah pada berbagai kamus, dan dengan penyimpulan sendiri kaidah yang berlaku pada penyusunan berbagai kamus, diketahui banyak sekali kaidah yang telah dirumuskan. Berikut ini adalah sebagian dari kaidah-kaidah tersebut.

a. Penggunaan wazan lain.

Sejak awal intensifnya bahasa asing mempengaruhi bahasa Arab telah diciptakan istilah sebagai padanan dari istilah-istilah asing. Sebagai contoh dalam membentuk istilah *instrumental noun* (*ismul-alah*) yang sebelumnya telah ada patokannya (berupa wazan *mif'al*, *mif'alah*) digunakan cara baru (dengan wazan *fa'alah*) contoh *tsallajah* (kulkas), *samma'ah* (alat pendengar), dan *ghassalah* (mesin cuci) (Aid, 1979: 68). Dengan demikian untuk membentuk *instrumental noun* ini ada beberapa wazan yang dipakai.

b. Penggunaan kaidah *nacht* (penggabungan dua kata).

Dalam bahasa Arab, *nacht* pada mulanya sangat jarang digunakan. Namun, dalam perkembangannya kemudian untuk menciptakan istilah-istilah baru *nacht* kemudian banyak digunakan, misalnya kata *kahruba'iy shauty* disusun menjadi *kahrushauty*. Untuk menerjemahkan *post* yang digabungkan dengan sebuah kata dan keduanya menjadi kata sifat (*adjective*), biasanya diterjemahkan dengan *ba'dy* atau *khalfy* dan di-*nacht*-kan. Contohnya adalah *post-vocalic* (*ba'di-shaity*), *post-junctural* (*ba'di-fashily*), *post-dental* (*ba'di-litsawy*), *post-velar* (*khalfi-thabaqy*), *post-dental* (*khalfi-asnany*). Terlihat dari contoh-contoh tersebut bahkan selain dilakukan *nacht*, juga dihilangkannya beberapa huruf dari salah satu kata dua unsur yang di-*nacht*-kan.

Awalan *inter-* diterjemahkan dengan *bai-na*, kemudian *nun*-nya dihilangkan, dan di-*nacht*-kan. Contohnya adalah *inter-vocalic* (*baishaity*), *inter-consonantal* (*bai-shamity*), *inter-dental* (*bai-asnany*), dan *interlud* (*bai-shaity*). Awalan *pre/pr*a diterjemahkan ke dalam bahasa Arab dengan *qabla*, kemudian *lam*-nya dihilangkan dan di-*nacht*-kan. Contohnya adalah *pradental* (*qab-asnany*), *prevocalic* (*qab-shaity*), *preconsonantal* (*qab-shamity*), *prevelar* (*qab-khalqy*), *pre-*

palatal (qab-ghary), prejunctural (qab-fashily), dan sebagainya.

c. Penerjemahan beberapa awalan dan akhiran

Beberapa kata, seperti *mono-* diterjemahkan dengan *uchady*, *post* diterjemahkan dengan *khalfy*, *inter-* diterjemahkan dengan *baina*, *pra/pre-* diterjemahkan dengan *amamy*, *sub-* diterjemahkan dengan *far'iyah* atau *tachtiyyah*, *poli-* diterjemahkan dengan *muta'addid*, *non-* diterjemahkan dengan *ghairu* atau *la*, dan *bi-* diterjemahkan dengan *tsany*.

Kata yang berakhiran dengan *-able* diterjemahkan dengan *fiil mudhari mabny majhul*, contohnya adalah *edibble* diterjemahkan dengan *yu'kalu*, *salable* dengan *yuba'u*, *portable* diterjemahkan dengan *yunqalu au yuchmalu*, dan *malleable* diterjemahkan dengan *yuthrafu*.

Kata yang dimulai dengan *di-* diterjemahkan dengan *tsa'-nun*, contoh *digraph* diterjemahkan dengan *tsincharf*, *diftong* diterjemahkan dengan *tsinshaut*. Kata yang unsur awalnya dimulai dengan *tri* diterjemahkan dengan *tsa-lam*, misalnya *trigraph* diterjemahkan dengan *tsilcharf*, kata *triph-tong* diterjemahkan dengan *tsilshait*.

Untuk menterjemahkan nama penyakit dibentuklah *mabny majhul*, misalnya sakit perut dengan *butina* atau *mabthun*. Selain itu, juga dipakai wazan *fual* untuk nama penyakit misalnya *suda'* atau *mashdu'* (pu-sing).

Kata yang menunjukkan ilmu yakni *logy* diterjemahkan dengan *lujiya*, seperti *funulujiya*, *filulujiya*. Kata yang berakhiran *-ism* dan *-ics* diterjemahkan dengan *-iyah*, misalnya *existentialism* diterjemahkan dengan *wujudiyah*, *politics* diterjemahkan dengan *siyasiyyah*.

Kata yang berakhiran *-an*, *-ic*, *-al*, *-ive* diterjemahkan dengan bentuk *nisbah*, misalnya *maccabean* dengan *makkaby*, *anemic* diterjemahkan dengan *animy*, *philological* diterjemahkan dengan *fililujiy*.

Karena penyerapan ini dikerjakan oleh beberapa ahli di berbagai negara Arab, sering ditemukan adanya ketidakteraturan penyerapan atau penerjemahan. Sebagai contoh kata *post-vocalic* ditemukan dua terjemahan yakni *a'sh-ahaity al-khalfy* atau *khalfishaity*, kata *inter-vocalic* diterjemahkan dengan *baina'sh-shaity* dan *baishaity*,

kata *pra-dental* diterjemahkan dengan *qab-asnany* dan *al-asnany al-amamy*.

Selain itu, dapat dikemukakan juga perbedaan penerjemahan, sebagai contoh adalah kata *ablation* diterjemahkan ke dalam bahasa Arab dengan dua cara yakni *saj'un* dan *tadzriyyah*. Kata *abrasion* diterjemahkan dengan *saj'un* dan *baryi*, *anticline* diterjemahkan dengan *qabw* dan *chadabatun*, dan sebagainya. Selain itu, kata yang berasal dari bahasa Arab seperti *Al-Chamra'* (nama istana di Spanyol) yang di-eja dalam kamus Inggris-Arab dengan *Al-Hamra (Al-Hamra)* dikembalikan kepada asli Arabnya yakni *Al-Chamra'u*.

7. Penutup

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan cakrawala baru dalam mengenal khazanah perkamus Arab yang mempunyai sejarah sangat panjang. Jika di depan dikemukakan bahwa telah terjadi perubahan besar dalam leksikografi Arab, perlu diketahui bahwa dokumen-dokumen yang menjadi saksi perubahan tersebut kini masih dapat ditemukan.

Oleh karena itu, pemakai kamus dapat memanfaatkan informasi tentang penyusunan entri pada berbagai kamus Arab dari waktu ke waktu. Dengan demikian, berbagai artikel mengenai penggunaan kamus Arab, misalnya "How to Use Arabic Dictionary" pada berbagai buku gramatika Arab harus ditinjau kembali karena ternyata metode yang dikemukakan pada artikel tersebut hanya merupakan salah satu dari tiga metode yang ada dalam penyusunan kamus Arab.

Selanjutnya, jika pada masa lalu dirasakan bahwa kaidah-kaidah morfologi bahasa Arab sudah mapan dan sangat solid ternyata dalam perkembangannya kemudian tidak tertutup kemungkinan pula diadakan reformasi, penambahan, dan pembaharuan.

Dilampirkannya judul ensiklopedia, kamus ensiklopedis, kamus umum, kamus istilah, *mu'jam*, dan daftar istilah pada tulisan ini diharapkan supaya jelas tergambar betapa kayanya khazanah perkamus Arab tersebut. Selain itu, daftar tersebut akan sangat bermanfaat pula untuk penelitian-penelitian lanjutan tentang leksikografi Arab, pengembangan informasi, dan pengembangan literatur baik bagi lembaga

tenaga yang berkaitan dengan bahasa Arab maupun perorangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Barakat, Munir. 1973. *Al-Mawrid: A Modern English-Arabic Dictionary*. Dar al-Ilmi Lil-Malayin. Beirut.
- Barakat, Rohi. 1993. *A Modern English-Arabic Dictionary*. Dar El-Ilm Lil-Malayin. Beirut.
- Baron-Beried. 1970. *Bahasa Arab dan Perkembangan Bahasa Indonesia*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Basala, M.H. 1984. *Arabic Culture Through Its Language and Literature*. Kegan Paul International: London.
- Beg, Muhammad Abdul Jabbar. 1977. *Arabic Loanwords in Malay: A Comparative Study*. University Kebangsaan Malaysia.
- Hadi, Syamsul. 1995. "Kata dan Istilah Asing dalam Bahasa Arab" dalam *Humaniora* No. 1 Tahun 1995.
- Chamamah-Soeratno. 1994. "Keberadaan Bahasa Arab dalam Bahasa Indonesia: Tinjauan atas Sumbangannya bagi Perkembangan Bahasa Indonesia". (Makalah Seminar Budaya Arab, IMABA UGM). Yogyakarta.
- Haywood, John. 1965. *Arabic Lexicography*. E.J. Brill. Leiden.
- Jones, Russell. 1978. *Arabic Loan Words in Indonesian*. School of Oriental and African Studies University of London. London.
- Al-Khatib, Ahmed Sh. 1980. *A New Dictionary of Scientific and Technical Terms (English-Arabic)* Librairie Du Liban. Beirut.
- Kumpulan Bahan Penataran Tenaga Kependidikan KTT Non-Blok X di Jakarta. 1992.
- Kumpulan Bahan Penataran Leksikografi. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta 1974.
- Rachman, F.M. Abdur. 1975. *A'd-Dachil Fil-Lughatil-Arabiyyah Wa Lahjatiha*. Madinah.
- Sirhan, Muhammad. 1956. *Fiqihul-Lughatil-Arabiyyah*. Maktabatur-Riyadh.
- Sudarno. 1972. "Kata-kata Arab dalam bahasa Indonesia" dalam *Seminar Bahasa Indonesia 1972*. Percetakan Arnoldus. Flores.

Lampiran 1

DAFTAR ANGGOTA LIGA ARAB (22)

Negara-negara Arab Asia

1. Saudi Arabia*
2. Yaman
3. Oman*
4. Emirat Arab*
5. Qathar*
6. Bahrain*
7. Kuwait*
8. Iraq
9. Jordania
10. Palestina
11. Damaskus
12. Suria
13. Libanon

Negara-negara Arab Afrika

1. Mesir
2. Sudan
3. Libya
4. Tunisia
5. Aljazair
6. Maroko*
7. Mauritania
8. Somalia
9. Jibouti

Negara-negara Arab Teluk

1. Saudi Arabia
2. Emirat Arab*
3. Kuwait*
4. Qathar*
5. Bahrain
6. Oman*

Catatan: (*) bersistem kerajaan, yang lain republik, emirat, dan jamahiriyyah

Lampiran 2

DAFTAR NEGARA-NEGARA ANGGOTA OKI (45)

A. Negara-negara Arab (22)

B. Negara-negara Afrika (13)

1. Kamerun
2. Chad

3. Komoros
4. Gabon
5. Gambia
6. Guinea
7. Guinea Bisau
8. Mali
9. Nigeria
10. Senegal
11. Uganda
12. Upper Volta
13. Sierra Leone

C. Negara-negara Asia (10)

1. Afganistan
2. Azerbaijan
3. Brunei Darussalam
4. Bangladesh
5. Indonesia
6. Iran
7. Maldives
8. Malaysia
9. Pakistan
10. Turki

Lampiran 3

DAFTAR ENSIKLOPEDIA, KAMUS ENSIKLOPEDIS, KAMUS, MU'JAM, MU'JAMUL-MUSHTHALACHAT, DAN DAFTAR ISTILAH

A. Berjudul Bahasa Arab

1. *Ishthilachat Fi Mashadiri'z-Zuyut Wa'd-Duhun (Injilizi-Araby)* disusun oleh Dr. Al-Waraqy. Jamiatu'd-Duwal-Arabiyyah. Riyadh.
2. *Tartibul-Qamus Al-Muchith* disusun oleh A'th-Thahir Achmad A'z-Zawy. Darul-Kutub Al-Ilmiyyah. Beirut.
3. *Al-Chisabat Al-Iliktruniyyah: Mushthalachat Wa Ta'arif Arabiyyah*. Disusun oleh Markazul-Qaumi Lil-Chisabat. Baghdad.
4. *Atsarat Al-Munjid Fil-Adabi Wal-Ulum Wal-I'lam* disusun oleh Ibrahim Al-Qathan. Maktabah Al-Atsariyyah. Pakistan.
5. *Al-Arif: Mu'jamun Fi Mushthalachati'n-Nachwi Al-Araby (Araby-Inkilizi, Inkilizi-Araby)* Pierre Chacia. Beirut. 1973.
6. *Faraidu'd-Duriyyah (Araby-Inkilizi)* disusun oleh J. Hava. Beirut. 1970.
7. *Al-Farid Fi Mushthalachatil-A'mal Wal-Iqtishad (Araby-Inkilizi)* disusun oleh Zuhdy Jari'l-Lah. Beirut. 1983.

8. *Qamus Al-Idarah (Araby-Araby-Inkilizi)* disusun oleh Ghaththas wa Johannes. Beirut. 1974.
9. *Qamus Al-Iqtishad* disusun oleh Jirwan As-Sabiq. Darus-Sabiq lin-Nasyr (492 hlm.)
10. *Qamusul-A'rab* disusun oleh Jurji Isa Al-Asmar. Darul-Ilmi Lil-Malayin. 1986. (200 hlm.)
11. *Qamus Idris Al-Marbawy* disusun oleh Muhammad Idris Abdur-rauf Al-Marbawy. Percetakan Al-Maarif. Bandung (401 hlm.)
12. *Qamusul-Jaib Al-Araby-Inkilizi* disusun oleh Ilyas Anton Ilyas. Darul-Jail. Beirut (948 hlm.)
13. *Qamus Indunisia-Araby-Inkilizi* disusun oleh Abdullah Bin Nuh dan Umar Bakri. Percetakan Mutiara Jakarta. 1982 (223 hlm.)
14. *Qamus Ilyas Al-Ashry* disusun oleh Ilyas Anton Ilyas. Darul-Jail. Beirut. 1974. (816 hlm.)
15. *Qamus Ilyas Al-Jaiby* disusun oleh Ilyas Anton Ilyas. Darul-Jail. Beirut. 1978.
16. *Qamus Al-Kautsar (Araby-Indunisiyi)* disusun oleh Husein Al-Habsy. (574 hlm.)
17. *Qamus Araby-Indunisiyi-Inkilizi* disusun oleh Abdullah Bin Nuh dan Umar Bakri. Mutiara. Jakarta. (330 hlm.)
18. *Qamusul-Chajj wal-Umrah* disusun oleh Achmad Abdul-Ghafur Aththar. Darul-Ilmi lil-Malayin. 1399 H. (276 hlm.)
19. *Qamus Chatta Ath-Thibby* disusun oleh Yusuf Hatta. Maktabah Lubnan. Beirut. 1984. (815 hlm.)
20. *Al-Qamusul-Muchith (Tsalatsatu Ajza')* disusun oleh Al-Fairuz Abady wa Majdud-Din Ibn Yusuf. Darul-Fikry. Beirut.
21. *Qamus Indunisiyi-Araby* disusun oleh Asad M Al-Kalali. Bulan Bintang. Jakarta. 1995.
22. *Al-Qamusul-Qawim Lil-Qur'anil-Karim (Juz'ani)* disusun oleh Ibrahim Achmad Abdil-Fattach. Mathabiul-Amiriyyah. 1983.
23. *Qamus Araby-Indunisiyi* disusun oleh Mahmud Yunus. Jakarta. 1393 H. (510 hlm.)
24. *Qamusul-Munjid Fil-Lughati Wal-Adaby* disusun oleh Luis Ma'luf. Darusy-Syuruq. Beirut. (759 hlm.)
25. *Qamus Al-Mushthalachat A'l-Lughawiyah Wal-Adabiyyah (Araby-Injilizi)*

- Faransy) disusun oleh Dr. Amil Ya'kub, Dr. Bassam Barakah, Mey Syaikhani. Darul-Ilmi Lil-Malayan. Beirut.
38. *Qamusu Mushthalachatil-Watsaiq Wal-Arsyif* disusun oleh Salwa Ali Milad. Darul-Ishlach. (96 hlm.)
 39. *Qamusul-Mushthalachatil-'Askariyyah* disusun oleh Muchammad Fatchi Amin. Maktabah Al-Wathaniyyah. Baghdad. 1982. (679 hlm.)
 40. *Al-Kanzu: Qamus Faransy-Araby* disusun oleh Jirwan A's-Sabiq. Dar's-Sabiq Li'n-Nasyr. Libanon.
 41. *Al-Kanzul-Wasith: Qamus Faransy-Araby* disusun oleh Jirwan A's-Sabiq. Dar's-Sabiq Li'n-Nasyr. Libanon. 1949.
 42. *Kanzu'th-Thalib: Qamus Injilizyy-Araby* disusun oleh Jirwan A's-Sabiq. Dar's-Sabiq Li'n-Nasyr. Libanon. 1974.
 43. *Larouse: Al-Mu'jam Al-Araby Al-Chadits* disusun oleh Khalil Al-Jur. Paris. 1973
 44. *Masyru'u Mu'jami-Biah (Injilizy-Araby)* disusun oleh Munashif Muchammad.
 45. *Muchithul-Muchit* disusun oleh Buthras Al-Bustany. Beirut. 1966.
 46. *Mukhashshash* disusun oleh Abu Al-Chasan Aly Ibn Ismail Ibn Sayyidah. Beirut.
 47. *Mushthalachat Al-l'amiyyah (Injilizy-Araby)* disusun oleh Al-Maktabu'd-dai Litansiqi't-Ta'rib Fil-Wathanil-Araby. Rabath. 1971.
 48. *Al-Mushthalachat Fil-Ulum Al-ljtimaiyyah (Injilizy-Araby)* disusun oleh Dr. Samiah Muchammad Jabir. Jamiatu'd-Duwal Al-Arabiyyah. Riyadh
 49. *Mushthalachatu Ilmi'n-Nafsi (Injilizy-Araby)* disusun oleh Dr. Abdul Aly Al-Jusmany. Jamiatu'd-Duwal Al-Arabiyyah. Riyadh
 50. *Mushthalachat Fi Ilmi't-Tarbiyyah (Injilizy-Araby)* disusun oleh Dr. Abdul Mun'im (Kulliyatu'z-Ziraah, Jamiah Al-Iskandariyyah) dan Dr. Sayid Khalil Atha (Kulliyatu'z-Zira'ah, Jamiah Qanatu Suwais)
 51. *Mushthalachatu Chifril-Abar A'n-Nafthiyyah (Injilizy-Araby)* disusun oleh Dr. Jamaluddin Al-Muzhaffar. Kuwait.
 52. *Al-Mushthalachat Al-Lughawiyyah Al-Chaditsah Fil-Lughatil-Arabiyyah (Injilizy-Araby)* disusun oleh Dr. Muchammad Rasyad Al-Chamdawy.
 53. *Mushthalachat Fi't-Tarikh A'th-Thabi'iy (Injilizy-Araby)* disusun oleh Dr. Abdul-Chafizh Chamly Muchammad.
 39. *Mushthalachat Fil-Barmajah Al-Chisabiyyah Al-Iliktruniyyah (Injilizy-Araby)* disusun oleh Dr. Fadhil Hasan Achmad. Kulliyatul-handasah Jamiah Shalachu'd-Din. Iraq
 40. *Mu'jamul-Udaba' ('Isyruna Juz'an)* disusun oleh Yaqub Ibn Abdullah Al-Chamawy. Darul-Fikri. Beirut. 1980.
 41. *Mu'jamul-Akhtha' Asy-Sya'i'ah* disusun oleh Muchammad Al-Adnany. Maktabatu Lubnan. Beirut. 1985. (359 hlm.)
 42. *Al-Mu'jamatul-'Arabiyyah* disusun oleh Wajdy Rizqun Ghaly dan Husein Nashshar. Al-haiatul-Mishriyyah. Kairo. 1391 H. (253 hlm.)
 43. *Mu'jamu Asmail-Amakin fil-Mamlakah As-Saudiyyah* disusun oleh As'ad Sulaiman Abduh. Maktabah Al-Madany. Jedah. 1984. (132 hlm.)
 44. *Mu'jamul-Asma' Al-Jughrafiyyah* disusun oleh As'ad Sulaiman Abduh. Maktabah Al-Madany. Jedah. 1984. (484 hlm.)
 45. *Mu'jamul-Adawat An-Nachwiyyah* disusun oleh Muchammad At-Tunijy. Darul-Fikri. Damaskus. 1979. (136 hlm.)
 46. *Al-Mu'jam Al-Iqtishady Al-Islamy* disusun oleh Achmad Asy-Syurbasyi. Darul-Jail. Beirut. 1401 H. (498 hlm.)
 47. *Mu'jamul-Afal Al-Muta'addiyah Bicharfin* disusun oleh Musa Al-Achmady. Darul-Ilmi. Beirut. (448 hlm.)
 48. *Mu'jamul-Aghlath Al-Mu'ashirah* disusun oleh Muchammad Al-Adnany. Maktabatu Lubnan. Beirut. 1984. (870 hlm.)
 49. *Mu'jamu Alfadhil-Qur'anil-Karim* disusun oleh Majmaul-Lughah Al-Arabiyyah. Al-Haiyah Al-Mishriyyah Al-Ammah Lit-Ta'lif Wa'n-Nasyr. Mesir. 1390 H.
 50. *Mu'jamu Alfazhi Ilmi Takwinil-Janin* disusun oleh Syafiq Abdil-Mulk.
 51. *Mu'jamu Alfazhil-Amiyyah* disusun oleh Abdul-Mun'im Sayyid Abdil-Aly. Maktabatul-Khaniji Kairo. (693 hlm.)
 52. *Mu'jamul-Balaghah Al-Arabiyyah (Juz'ani)* disusun oleh Yadawy Thibanah. Darul-Ulum. Riyadh. 1402 H.
 53. *Al-Mu'jamul-Araby Al-Muwachchid Limushthalachat Al-Chisabat Al-Iliktruniyyah* disusun oleh Tim Al-Munazh-zhamatul-Arabiyyah Lil-Ulum Al-Idariyyah. Jordan. 1981 (335 hlm.)
 54. *Mu'jamul-Amtsal Al-Arabiyyah (Arba'atu Ajza')* disusun oleh Riyadh Abdil Chamid Murad. Jamiatul-Imam Mu-

- hammad Ibn Saud Al-Islamy. Riyadh. 1407 H. (538 hlm.)
55. *Mu'jamul-Ausath* disusun oleh Ath-Thabrany. Maktabatul-Ma'arif. 1985 (536 hlm.)
 56. *Al-Mu'jamul-Jughrafi Lil-Bilad Al-Arabiyyah As-Saudiyyah* disusun oleh Umar Al-Amruwy. Daru Ukkzh Lit-Thibaah Wan-Nasy. Jedah. 1399 H. (99 hlm.)
 57. *Al-Mu'jam At-Tarbawy Fil-Ushul Al-Fikriyyah Wts-Tsaqafiyyah Lit-Tarbiyyah* disusun oleh Luthfy Barakat Achmad. darul-Wathan. Riyadh. 1404 H. (219 hlm.)
 58. *Mu'jamul-Buldan (Chamsatu Ajza')* disusun oleh Syihabud-Din Al-Chamawwy. Daru Ichyait-Turatsil-Araby.
 59. *Al-Mu'jamul-Jughrafi liduwalil-Alam* disusun oleh Haza' Ibn Abdusy-Syamiry. Maktabatu Taqaddum. Kairo. 1401 H. (554 hlm.)
 60. *Al-Mu'jamul-Jughrafi Lil-Biladil-Arabiyyah A's-Saudiyyah (Tsalatstu Ajza')* disusun oleh Sa'ad Ibn Junaidy. Darul-Yamamah. Riyadh.
 61. *Al-Mu'jamul-Jughrafi Lil-Bilad Al-Arabiyyah A's-Saudiyyah (Juz'ani)* disusun oleh Umar Al-Jabir. Darul-Yamamah Lil-Bachts wa't-Tarjamah. Riyadh
 62. *Al-Mu'jamu'sh-Shafy fi'l-Lughatil-Arabiyyah* disusun oleh Shalich Al-Ali A'sh-Shalich wa Zaujatuhu. Mathabiu'sy-Syarqil-Ausath. Riyadh. 1989. (772 hlm.)
 63. *Al-Mu'jamul-Jughrafi lil-Biladil-Arabiyyah A's-Saudiyyah* disusun oleh Muchammad Achmad Al-Aqily. Darul-Yamamah. Riyadh. (485 hlm.)
 64. *Al-Mu'jamul-Jughrafi fil-Biladil-Arabiyyah A's-Saudiyyah (Tsalatu Ajza')* disusun oleh Umar Al-Jabir. Darul-Yamamah. Riyadh. 1399 H.
 65. *Al-Mu'jamul-Jughrafi fil-Biladil-Arabiyyah A's-Saudiyyah* disusun oleh Aly Shalich A'z-Zahrany. Darul-Yamamah. Riyadh. 1391 H. (320 hlm.)
 66. *Mu'jamu'r-Riyadhiyat* disusun oleh Khubarau Wizarati-Tarbiyyah Wa't-Ta'lim. Jordania.
 67. *Al-Mu'jamul-Mufahras li-Alfazhil-Chadits Sunan A'd-Daruquthny* disusun oleh Yusuf Abdurrahman Al-Mur'asyily. Maktabatul-Ma'arif. Riyadh. 1986/1406 H (371 hlm.)
 68. *Al-Mu'jamul-Muwachhid lil-Mushthalachatil-Ilmiyyah (Ilmu'n-Nabat)* disusun oleh Al-Munazhzhamah Al-Arabiyyah li't-Tarbiyyah wa'ts-Tsaqafah wal-Ulum. Al-Maghrib. 1978/1398 H (397 hlm.)
 69. *Mu'jamu Syawahidil-Arabiyyah (Juz'ani)* disusun oleh Abdus-Salam Harun. Maktabatul-hanijy. Mesir. 1372 H.
 70. *Mu'jamu'd-Diblumasiyyah wa'sy-Syuun A'd-Duwaliyyah (Bil-Injiliziyyah wal-Arabiyyah)* disusun oleh Sumujy Fauqal-Adah. Maktabatu Lubnan. Beirut. (550 hlm.)
 71. *Al-Mu'jamul-Jughrafi lil-Biladil-Qashim (Juz'ani)* disusun oleh Muchammad Ibn Nashir Al-Abudy. Darul-Yamamah. Riyadh. 1399 H
 72. *Mu'jamu Ilmil-Ashwat* disusun oleh Muchammad Ali Al-Khuly. Mathabiu'Farazdaq A't-Tijariyyah. 1982/1402 H (193 hlm.)
 73. *Mu'jamul-Mushthalachat Al-Ilmiyyah wal-Fanniyyah (Araby-Faransy-Injilizy-Latiny)* disusun oleh Yusuf Khayyath. Daru Lisaniil-Arab. Beirut.
 74. *Al-Mu'jamu'sh-Saghir* disusun oleh A'th-Thabrany Abi Al-Qasim Sulalman (Juz'ani) Al-Maktabah A's-Salafiyyah. Al-Madinah Al-Munawwarah. 1388 H
 75. *Mu'jamu Qabailil-Mamlakah Arabiyyah A's-Saudiyyah (Juz'ani)* disusun oleh Umar Al-Jabir. Darul-Yamamah. Riyadh. 1400 H
 76. *Al-Mu'jamu fi'n-Nachwi wa'sh-Sharfy* disusun Zainul-Arifin Ibn Husain. A'd-Darul-Arabiyyah. Tunis. 1981 (209 hlm.)
 77. *Mu'jamu Gharibil-Qur'an* disusun oleh Muchammad Fuad Abdul-Baqy. Darul-Ma'rifah. Beirut (292 hlm.)
 78. *Mu'jamul-Lughattil-Wasith* disusun oleh Jirwan A's-Sabiq. Daru's-Sabiq li'n-Nasyr. Beirut. (1528 hlm.)
 79. *Al-Mu'jamul-Kabir (Asyratu Ajza')* disusun oleh Sulaiman Ibn Achmad A'th-Thabrany. Wizaratul-Auqaf Al-Iraqiyyah. Iraq. 1400 H.
 80. *Mu'jamu Qabailal-Mamlakah Al-Arabiyyah A's-Saudiyyah* disusun oleh Chamdul-Chasir. A'n-Nady Al-Adaby. Riyadh 1401 H.
 81. *Mu'jamul-Muarrichina'd-Damasqiyyin* disusun oleh Shalachu'd-Din A'n-Najid. Darul-Kitab Al-Jadid. Beirut. 1397 H (526 hlm.)
 82. *Mu'jamu'l-Lughatil-Wajiz* disusun oleh Jirwan A's-Sabiq. Daru's-sabiq Wa'n-Nasyr. Beirut. (1485 hlm.)

83. *Mu'jamul-Lughah (Injilizy-Faransy-Araby)* disusun oleh Jirwan A's-Sabiq. Daru's Sabiq Wa'n_nasy. Beirut. (1928 hlm.)
84. *Mu'jamul-Machthuthat Al-Mathbu'ah (Tsalatsu Ajza')* disusun oleh Shalachu'd-din 85. *Mu'jamul-Muallifin (Khamasa Asyara Juz'an)* disusun oleh Umar Ridha Kamalah. Maktabatu'ts-Tsanani. Beirut.
85. *Mu'jamul-Mushthalachati'n-Nachwiyah wa'sh-Sharfiyyah* disusun oleh Muchammad Samir Najib A'l-Labady. Muassasatu'r-Risalah. Beirut. 1405 H (278 hlm.)
87. *Mu'jamul-Mushthalachat Al-Ilmiyyah Al-Fanniyyah* disusun oleh Yusuf Khayyath. Daru Lisanil-Araby. Beirut.
88. *Mu'jamul-Mushthalachatil-Balaghiyyah wa Tathawwuruha* disusun oleh Achmad Mathlub. Mathba'atul-Majmail-I'mil-Iraqy. Iraq. 1983/1403 H.
89. *Mu'jamul-Mushthalachat Al-Ilmiyyah Al-Fanniyyah wa't-Tathbiqiyah* disusun oleh Tsaniyah A'n-Nafusy. Jamiah Moshul
90. *Mu'jamul-Mushthalachat Al-Ilmiyyah Al-Fanniyyah wal-Handasah (Injilizy-Araby)* disusun oleh Achmad Syafiq Al-Khatib. Maktabatu Lubnan. Beirut. (7500hlm.).
91. *Mu'jamul-Mushthalachat Al-Arabiyyah Fil-Lughati Wal-Adabi (Araby-Injilizy)* disusun oleh Majdy Wahbah wa Kamil Muhandis. Maktabatu Lubnan
92. *Mu'jamu Mas-ta'jama Min Asma'il-Bilad wal-Wadhi' (41 Juz'an)* disusun oleh Abdul-Lah Ibn Abdil-Aziz Al-Anbalusy. Alimul-Kitab. Beirut 1403 H
93. *Mu'jamul-Mufahras li-Alfazhil-Chadits Al-Mabawy (7 Ajza')* disusun oleh A.Y. Wensink. Maktabatu Brill. Leiden 1936
94. *Mu'jamul-Mathbu'at A's-Saudiyyah* disusun oleh Syukry Al-Anan. Wizaratul-Ma'arif. Al-Mamlakatul-Arabiyyah A's-Saudiyyah. (332 hlm.)
95. *Mu'jamu Mushannifatil-Qur'anil-Karim (4 Ajza')* disusun oleh Aly Sirach Is-daq. Daru'r-Rifa'i. Riyadh. 1404 H
96. *Mu'jamu Maqayisil-Lughah (6 Ajza')* disusun oleh Abi Al-Husain Achmad Zaynata. Al-Khanijy. Kairo. 1402 H.
97. *Mu'jamul-Mufahras li-Alfazhil-Qur'anil-Karim* disusun oleh Muchammad Fuad Abdul-Baqy. Maktabah Al-Islamiyyah. Kairo. 1364 H
98. *Mu'jamul-Wasith (Juz'ani)* disusun oleh Nakhbatun Min Ulamai'l-Lughah Majmaul-Lughatil-rabiyyah. Kairo.
99. *Mu'jamu'n-Nachwy* disusun oleh Abdul-Ghany A'd-Daqr. A'sy-Syarikah Al-Muttachidah. Beirut. 1402 H (438hlm.)
100. *Mu'jamu Maqayisi'l-Lughah (6 Ajza')* disusun oleh Achmad Bin Faris Bin Zakaria. Darul-Kutub Al-Ilmiyyah. Iran.
101. *Mu'jamul-Wasail A't-Ta'limiyyah Li-Muallimy Al-Lughat (Injilizy-Araby)* disusun oleh Dr. Muchammad Ismail Shiny dan Dr. Umar A'sh-Shiddiq Abdil-Lah. Riyadh.
103. *Mu'jamul-Yamamah (Juz'ani)* disusun oleh Abdullah Bin Muchammad Khumais. Maktabah Farazdaq. Riyadh. 1498 H.
104. *Al-Mu'jamul-Wasith (Juz'ani)* disusun oleh Ibrahim Mushthafa Wa Ichwanuhu. Daru Ichyai't-Turatsil-Araby. Beirut.
105. *Mu'jamul-Wasith (Juz'ani)* disusun oleh Ibrahim Anis Wrafaqah. Mathabi' Daril-Ma'arif. Kairo. 1492 H
106. *Mu'jamul-Wasith* disusun oleh Majma'ul-Lughatil-Arabiyyah. Mesir. 1980.
107. *Al-Munjid. Darul-Kitab Al-Jadid.* Beirut. 1973.
110. *Al-Munjid Al-Abjady.* Beirut. 1967.
108. *Al-Munjid (Mu'jamun Araby)* disusun oleh Luis Ma'luf. Beirut. 1907
109. *Al-Munjid Fil-Lughati Wal-Adabi Wal-Ulum* disusun oleh Luis Ma'luf. Beirut.
110. *Al-Munhil (Qamus Faransy-Araby)* disusun oleh Dr. Jabur Abdu'n-Nur dan Dr. Suhail Idris. Darul-Ilmi Lil-Malayan. Beirut. 1979.
111. *Al-Munawwir (Qamus Araby-Injilizy)* disusun oleh Ahmad Warson Munawwir. Yogyakarta.
112. *Al-Maurid Al-Wasith (Qamus Injilizy-Araby)* disusun oleh Munir Baalbaky. Darul-Ilmi Lil-Malayan. Beirut. 1971
113. *Al-Maurid (Qamus Injilizy-Araby)* disusun oleh Munir Baalbaky. Darul-Ilmi Lil-Malayan. Beirut. 1973
114. *Al-Maurid (Qamus Araby-Injilizy)* disusun oleh Rohi Baalbaky. Darul-Ilmi Lil-Malayan. Beirut. 1993.
115. *Maushuatul-Chisabat Al-Iliktruniyyah* disusun oleh Al-Jihazul-Markazy Lil-Ichsha'. Kairo.
116. *Maushuah Al-Arabiyyah Al-Muyassarah* disusun oleh Muchammad Syafiq Gharbal. Darul-Qalam wa Muassasah

Franklin Li'th-Thibaah Wa'n-Nasyr. Ka-iro. 1965.

117. *Naj'atur-Raid Wa Sur'atu'r-Warid Fil-Mutaradif Wal-Mutawarid* disusun oleh Ibrahim Al-Yazijy. Beirut. 1980.

B. Berjudul Bahasa Inggris

1. A Dictionary of International Relations and Conference Terminology (English-Arabic) disusun oleh Hassan Abdallah. Librairie du Liban. Beirut. 1982.
2. A Dictionary of Islamic Terms (English-Arabic and Arabic-English) disusun oleh Muhammad Ali Al-Khuli. Jordan, Riyadh. 1989.
3. A Dictionary of Literary Terms (English-French-Arabic) disusun oleh Mahdi Wahba. Librairie du Liban. Beirut. 1974.
4. A Dictionary of Modern Linguistic Terms (English-Arabic and Arabic-English) disusun oleh A Committee of Arab Linguistics. Librairie du Liban. Beirut. 1976.
5. A Dictionary of Theoretical Linguistics (English-Arabic) disusun oleh Muhammad Ali Al-Khuli. Librairie du Liban. Beirut. 1982.
6. English-Arabic Dictionary disusun oleh M.Mansoor. McGraw-Hill Book Company. Inc. New York, Toronto, London. 1961.
7. Harrap's English-Arabic Basic Learners Dictionary disusun oleh P.H. Collin. Harrap Ltd. London. 1988
8. The Monitor (A Dictionary of Arabic Grammatical Terms) disusun oleh Pierre Cachia. Longman. London 1974.